



PROGRAM KOTAKU TERUS BERLANJUT

Penataan Kali Tekik Tampilkan Wajah Baru

YOGYA (KR) - Hasil penataan di bantaran Kali Tekik menampilkan wajah baru. Bantara sungai di Kampung Ngaglik Giwangan Umbulharjo tersebut tampil lebih tertata, bersih dan indah. Jalan di tepi sungai semakin mudah diakses dengan paving block dan pagar besi berderet serta lampu penerangan jalan.

Penataan tersebut merupakan bagian dari Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) tahun 2021 yang dilaksanakan masyarakat sekitar. Program Kotaku selama ini sudah dikerjakan bersama-sama di Kota Yogya dan terus berlanjut hingga menasar berbagai kampung yang menjadi sasaran.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan selain menjadi program baku dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mengatasi kekumuhan berkaitan dengan sanitasi dan persoalan lingkungan, dalam APBD Kota Yogya juga diprioritaskan untuk pembenahan rumah. "Yang paling penting pembangunan Kotaku, di samping mengurangi kekumuhan harus ada keindahan dan aksesibilitas ekonomi serta sosial agar lingkungan semakin tertata.

Lingkungan semakin sehat dan nyaman, akses sosial dan ekonomi juga meningkat," jelasnya di sela meresmikan kegiatan hasil Program Kotaku di Kampung Ngaglik Giwangan, Minggu (16/1).

Menurut Heroe, akses ekonomi dan sosial menjadi titik tekan karena peratur-an daerah (perda) terkait rencana tata ruang wilayah (RTRW) mengubah pola pem-bangunan di Kota Yogya. Semula, tempat wisata hanya di objek wisata sedangkan dalam Perda RTRW terbaru seluruh wilayah Kota Yogya adalah destinasi wisata. Oleh sebab itu kampung dan sungai di Kota Yogya dibenahi semua. "Program Kotaku adalah bagian dari penataan kawasan kumuh tapi yang paling penting adalah membuka akses. Makanya Program Kotaku harus ada beutifikasi atau keindahan yang bisa menarik orang. Semoga dengan diresmikan Kotaku di

Giwangan bisa meningkatkan akses masyarakat untuk kepentingan sosial dan ekonomi," imbuhnya.

Program Kotaku-DFAT 2021 yang dilaksanak-an di Kelurahan Giwangan tahun 2021 berupa pembangunan jaringan perpipaan pembuangan air limbah sepanjang 811 meter dan drainase lingkungan sepanjang 674 meter. Termasuk jalan paving blok dengan pelengkap-pengkapannya yaitu talud, pagar pembatas dan lampu penerangan jalan di ruas sepanjang 626 meter.

Koordinator Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kelurahan Giwangan Rowi Sutaryo, menyebut Giwangan mendapatkan alokasi bantuan Rp 2 miliar untuk penataan kawasan kumuh di RT 7, RT dan RT 9 RW 03 Giwangan serta RT 35 RW 12 Ngaglik. Dalam penataan kawasan kumuh juga menggunakan dana swadaya masyarakat yang mencapai sekitar Rp 22 juta. "Pelaksanaan pembangunan dilakukan oleh warga masyarakat sekitar. Jadi program ini diusulkan, dikerjakan dan dipelihara-foleh masyarakat sendiri. Dengan program ini betul-betul dirasakan masyarakat," terangnya.

Sementara perwakilan Balai Prasarana Permukiman Wilayah DIY Fery Yuliatna, mengatakan Kota Yogya mendapatkan alokasi kegiatan Program Kotaku-DFAT di empat kelurahan yaitu Giwangan, Karangwaru, Baciro dan Prawirodirjan. Setiap kelurahan mendapatkan pagu anggaran sebanyak Rp 2 miliar. Program Kotaku di empat kelurahan tersebut mendapat dukungan pembiayaan dari hibah DFAT Australia. "Alokasi penganggaran untuk pembiayaan pembangunan fisik dan peningkatan infrastruktur permukiman. Hibah ini bagian dari pemulihan kondisi ekonomi sosial akibat Covid-19 melalui pola padat karya. Hasil pembangunan harus dipelihara dengan baik," katanya. (Dhi)-f



Wakil Walikota Yogya menyusuri bantaran Kali Tekik hasil penataan 2021.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Giwangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005